

ANALISIS PENGGUNAAN METODE *ACTIVITY BASED MANAGEMENT* (ABM) GUNA MENGHILANGKAN *NON VALUE ADDED ACTIVITY* UNTUK EFISIENSI BIAYA

Puthut Cahya Pratama¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
puthut.pratama@gmail.com

Isharijadi²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
isharijadi57@gmail.com

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dan distribusi dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun setelah penerapan metode *Activity Based Management* (ABM). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi aktivitas yang terjadi selama proses produksi dan distribusi, lalu dianalisis menggunakan *Manufacturing Cycle Effectiveness* untuk menentukan aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah, selanjutnya membebaskan biaya ke dalam aktivitas menurut besarnya sumber daya yang digunakan maupun menggunakan pembebanan langsung ke aktivitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun masih menerapkan manajemen berbasis konvensional, perusahaan belum berfokus pada pengidentifikasian setiap aktivitas yang terjadi. (2) Berdasarkan penerapan metode *Activity Based Management* (ABM) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun tahun 2016 tidak ditemukan adanya aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Kata Kunci :

ABSTRACT

This study aims to determine the efficiency of production and distribution costs of the Regional Water Supply Company (PDAM) Tirta Taman Sari Madiun City after the implementation of Activity Based Management (ABM) method. This type of research is qualitative descriptive. This research is done by identifying activities that occur during production and distribution process, then analyzed by using Manufacturing Cycle Effectiveness to determine value added and value added activities, furthermore costing into activity according to the amount of resources used and using the direct loading to the activity. The results of this study indicate that; (1) Tirta Taman Sari Regional Water Company (PDAM) of Madiun City still implements conventional management, the company has not yet focused on identifying any activities that occur. (2) Based on the implementation of Activity Based Management (ABM) method at PDAM Tirta Taman Sari Madiun City in 2016, there is no activity that is not added value.

Keywords : Efficiency 1, Activity Based Management (ABM) 2,
Non value Added activity 3



The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 681-691
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Era modernisasi yang semakin maju saat ini berdampak pada kemajuan teknologi yang semakin pesat. Kemajuan teknologi di berbagai bidang kehidupan telah memacu terciptanya lingkungan industri yang maju. Dengan adanya kemajuan yang sangat pesat pada dunia usaha tersebut akan mendorong perekonomian, baik di tingkat nasional maupun internasional untuk menuju era perdagangan bebas, yang tentu saja hal tersebut akan berdampak pada peningkatan persaingan bisnis yang semakin ketat (Parengkuan, 2013: 110).

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan harus dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba maksimum. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus benar-benar biaya yang memberi nilai tambah bagi produk sehingga tidak akan ada pemborosan biaya. Oleh karena itu, efisiensi biaya mempunyai arti penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya di dunia bisnis, juga dalam upaya menghadapi persaingan global yang semakin tajam (Fariyani, 2012: 3).

Menurut pendapat Parengkuan (2013: 110) Biaya merupakan akibat dari adanya aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa. Efisiensi biaya tercapai jika biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa merupakan biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk menghasilkan produk atau jasa tersebut sehingga yang perlu ditangani dan dikelola oleh manajemen bukanlah biaya yang terjadi, melainkan aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam kegiatan operasional.

Carter (2012: 547-548) mengatakan Activity Based Management (ABM) menggunakan informasi yang diperoleh dari Activity Based Costing (ABC) untuk melakukan perbaikan dalam suatu perusahaan. Penerapan Activity Based Costing (ABC) pertama-tama, adalah perlu untuk mengukur setiap tempat penampungan biaya aktivitas, yaitu total biaya untuk setiap aktivitas signifikan yang dilakukan. Kedua, pemicu aktivitas terbaik harus dipilih untuk mengalokasikan setiap tempat penampungan biaya aktivitas. Terakhir, tarif pemicu untuk setiap aktivitas harus dihitung dengan cara membagi total biaya dari setiap penampungan biaya dengan total pemicu aktivitasnya. Apakah biaya produk direvisi atau tidak, informasi Activity Based Costing (ABC) ini memberikan wawasan baru mengenai efisiensi proses.

Sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi akan terdapat berbagai aktivitas di dalamnya, mulai dari bahan baku masuk, bahan baku tersebut diolah, hingga menghasilkan sebuah produk. Sitorus, Poputra, dan Runtu (2014: 1002) mengatakan pengelolaan aktivitas (activity management) merupakan suatu proses pengidentifikasian aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan, penentuan nilainya bagi perusahaan, pemilihan serta pelaksanaan aktivitas yang menambah nilai bagi konsumen, mengidentifikasikan atau menghilangkan semua aktivitas tak bernilai tambah dan memperbaiki aktivitas bernilai tambah sehingga menghasilkan penurunan biaya. Pengidentifikasian aktivitas dapat dibagi menjadi dua yaitu, aktivitas yang bernilai tambah (value added activity) dan aktivitas yang tak bernilai tambah (non value added activity)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat. Mintarti (2012: 69) mengatakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat dapat menggunakan air yang bersumber dari sumur dan jasa pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang ada di berbagai daerah. Keberadaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di berbagai daerah merupakan perusahaan pemerintah yang pengelolaannya dibawah tanggung jawab pemerintah daerah yang diharapkan dapat melayani masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatannya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terus menerus berusaha agar dapat tumbuh dan berkembang meningkatkan pelayanan guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil dan merata. Tugas utama perusahaan daerah air minum (PDAM) adalah memberikan jasa pelayanan, terutama dalam hal pemenuhan air minum yang memadai kepada masyarakat. Selain dalam pelayanan pada masyarakat, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) juga dituntut harus mampu memberikan sumbangan bagi pembangunan Pemerintah Daerah. Untuk itu harus dikelola secara baik atas dasar prinsip – prinsip ekonomi yang berlaku dengan tetap memperhatikan fungsi sosial (Setiawan dan Wihandranti, 2006: 1).

Perusahaan sektor publik saat ini tengah menghadapi tekanan lebih untuk efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial (Putri dan Isharijadi, 2014:44). Oleh karena itu, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang merupakan perusahaan pemerintah, diharapkan dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien sehingga tidak terjadi pemborosan dalam memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat luas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Penggunaan *Activity Based Management* (ABM) guna menghilangkan *Non Value Added Activities* untuk efisiensi biaya (*Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun*)”.

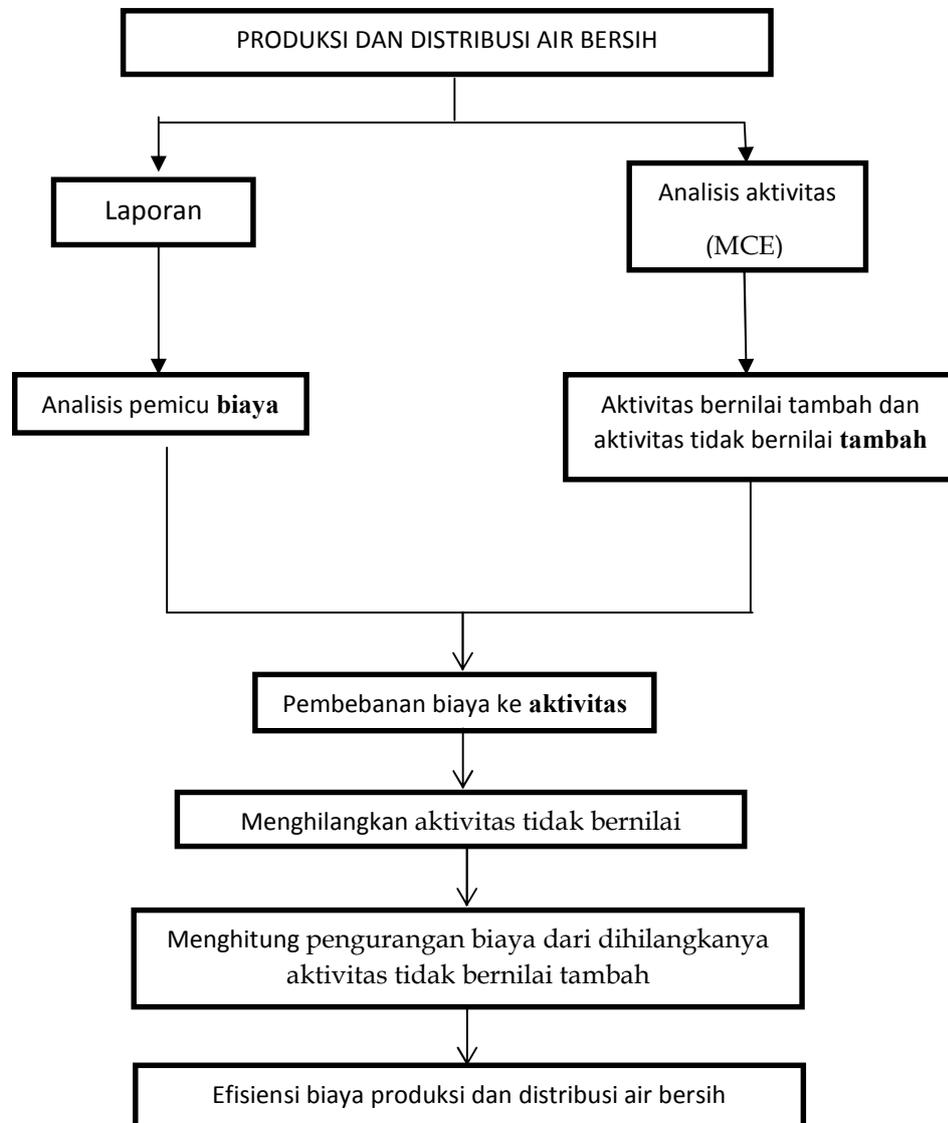
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2010: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan demikian menurut Moleong (2012: 11) laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan analisis. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan narasumber dari beberapa departemen di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun. Wawancara dengan bagian umum dilakukan untuk memperoleh data tentang profil perusahaan, visi misi perusahaan dan tentang jenis dan sistem penggajian karyawan. Wawancara dengan bagian produksi dan bagian distribusi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses aktivitas dan sumber daya yang dipakai selama produksi dan distribusi air layak pakai kepada pelanggan serta waktu yang dikonsumsi oleh setiap aktivitas dalam proses produksi dan distribusi.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah, gambaran umum, visi misi, struktur organisasi, data penggajian karyawan, diagram alir proses produksi dan distribusi, dan laporan biaya produksi dan distribusi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati proses dan aktivitas-aktivitas yang terjadi selama kegiatan produksi dan distribusi berlangsung di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun, sehingga peneliti dapat mengetahui proses

dan aktivitas yang terjadi secara detail serta banyaknya waktu yang dikonsumsi oleh setiap aktivitas dalam proses produksi dan distribusi. Berikut ini disajikan kerangka penelitian yang akan dilaksanakan.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Aktivitas

Aktivitas-aktivitas yang terjadi selama produksi dan distribusi diidentifikasi secara rinci berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada bagian produksi dan distribusi, sehingga dapat disajikan daftar aktivitas produksi dan distribusi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Daftar aktivitas produksi dan distribusi pada PDAM Tirta Taman Sari kota Madiun

Bagian	Aktivitas
Produksi	A. Sumur pembantu 1. Memompa air dari sumur dalam. 2. Penginjeksian gas chlorin dan mengalirkan air melewati pipa transmisi ke pipa distribusi
	B. Sumur utama : Ngrowo 1. Memompa air dari sumur dalam ke ground reservoir. 2. Penginjeksian gas chlorin. 3. Memompa air menuju ke menara. 4. Memompa air melewati pipa transmisi ke pipa distribusi
	C. Sumur utama : Kapuas 1. Memompa air dari sumur dalam ke menara. 2. Penginjeksian gas chlorin dan mengalirkan air melewati pipa transmisi ke pipa distribusi
	D. Pemeriksaan air
Produksi	E. Pemeliharaan produksi 1. Pemeliharaan bangunan. 2. Pemeliharaan sumur. 3. Pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. 4. Pemeliharaan alat. 5. Pemeliharaan lingkungan sumber. 6. Pemeliharaan alat pengolahan air. 7. Pemeliharaan reservoir. 8. Pemeliharaan instalasi pompa.
Distribusi	1. Menerima form pendaftaran. 2. Input data pelanggan baru ke system. 3. Survei lokasi pelanggan baru. 4. Pembuatan surat perintah kerja. 5. Merangkai instalasi dinas. 6. Merangkai instalasi meter. 7. Merangkai instalasi persil. 8. Pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi 9. Pemeliharaan pipa dinas 10. Pemeliharaan hidran kebakaran.

Sumber: PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun (Data diolah)

2. Menganalisa Aktivitas

Setelah mengetahui aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses produksi dan distribusi, selanjutnya dilakukan analisis terhadap aktivitas satu persatu agar dapat diketahui mana aktivitas yang bernilai tambah dan mana aktivitas yang tidak bernilai tambah. Analisis yang digunakan adalah menggunakan *manufacturing cycle effectiveness*, yaitu dengan membandingkan waktu bernilai tambah atau waktu proses (*value added time* atau *processing time*) dengan keseluruhan waktu produksi dan distribusi (*throughput time*)

Tabel 1.2 perhitungan *manufacturing cycle effectiveness* pada PDAM Tirta Taman Sari kota Madiun

Keterangan	Satuan	Waktu konsumsi
<i>Value added activity</i>		
<i>Processing time</i>	Menit	958
<i>Non value added activity</i>		
<i>Inspection time</i>	Menit	24
<i>Moving time</i>	Menit	0
<i>Waiting time</i>	Menit	0
<i>Total cycle time</i>	Menit	982
<i>% Value added activity</i>	%	97,6
<i>% Non value added activity</i>	%	2,4

Sumber: PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun (Data diolah)

3. Analisis Pemicu Biaya

Analisis Pemicu Biaya diperlukan dalam upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya biaya aktivitas dari aktivitas yang bernilai tambah maupun aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Tabel 1.3 Pemicu biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun

Biaya aktivitas	Pemicu biaya
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Jumlah tenaga kerja tidak langsung
Biaya bahan kimia	Pemakaian bahan kimia
Biaya listrik	Jam mesin
Biaya bahan pasang baru	Pembebanan langsung
Biaya pipa persil	Pembebanan langsung
Biaya aspal dan rabat	Pembebanan langsung
Biaya bahan bakar	Pembebanan langsung
Biaya retribusi tanah	Pembebanan langsung
Biaya pemeriksaan air	Pembebanan langsung
Biaya pemeliharaan	Pembebanan langsung

Sumber: PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun (Data diolah)

4. Pembebanan ke Aktivitas

Setelah mengetahui pemicu biaya diatas biaya-biaya yang timbul, selanjutnya adalah membebankan biaya-biaya yang timbul pada aktivitas perusahaan, untuk menentukan biaya aktivitas. Pembebanan biaya ke tiap-tiap aktivitas ini ditentukan berdasarkan jenis sumber daya yang dipakai oleh setiap aktivitas dan besarnya konsumsi sumberdaya dalam setiap aktivitas tersebut.

Tabel 1.4 pembebanan biaya overhead pabrik setiap aktivitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun

Aktivitas	Biaya Overhead (Rp)
1. Memompa air dari sumur dalam ke menara (Kapuas)/ ke Ground reservoir (Ngrowo)	1.799.933.774,52
2. Penginjeksian gas chlorin dan air melewati pipa transmisi ke pipa distribusi	1.072.650.611,85
3. Memompa air menuju ke menara (Ngrowo).	163.918.284,39
4. Memompa air melewati pipa transmisi ke pipa distribusi	163.918.284,39
5. Pemeriksaan air	35.971.600,00
6. Pemeliharaan bangunan.	11.400.000,00
7. Pemeliharaan sumur.	27.912.321,90
8. Pemeliharaan pembangkit tenaga listrik.	63.670.000,00
9. Pemeliharaan alat perpompaan.	130.164.535,00
10. Pemeliharaan lingkungan sumber.	39.855.597,00
11. Pemeliharaan alat pengolahan air.	9.512.942,50
12. Pemeliharaan reservoir.	112.035.000,00
13. Pemeliharaan Instalasi pompa	94.643.887,00
14. Menerima form pendaftaran.	1.825.990.450,33
15. Input data pelanggan baru ke system.	912.995.225,17
16. Survei lokasi pelanggan baru.	1.825.990.450,33
17. Pembuatan surat perintah kerja.	912.995.225,17
18. Merangkai instalasi dinas dan instalasi meter	5.578.900,00
19. Merangkai instalasi persil.	56.163.714,20
20. Pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi	227.500.376,65
21. Pemeliharaan pipa dinas	135.786.140,20
22. Pemeliharaan hidran kebakaran.	280.958,40
Total	9.628.869.116,85

Sumber: PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun (Data diolah)

Berdasarkan pembahasan diatas, ditemukan adanya aktivitas yang tidak bernilai tambah yang berasal dari *inspection time* yaitu aktivitas pemeriksaan air sebanyak 2,4 % dari keseluruhan waktu siklus produksi dan distribusi. Aktivitas ini adalah penjaminan mutu oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari untuk mengetahui tingkat kelayakan air setelah dilakukannya proses produksi. Namun aktivitas ini tetap wajib dilakukan karena aktivitas ini merupakan perwujudan pemenuhan perusahaan terhadap Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 pasal 4 ayat (2) yang berbunyi “pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat sebagaimana di atur dalam peraturan ini” dan apabila tidak dilakukan perusahaan memperoleh sanksi sebagaimana disebutkan pada pasal 7 yang berbunyi “pemerintah atau pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberikan sanksi administratif kepada penyelenggara air minum yang tidak memenuhi persyaratan kualitas air minum sebagaimana diatur dalam peraturan ini”.

Selain itu, peneliti menemukan adanya beberapa aktivitas yang hampir sama manfaatnya yaitu aktivitas pemeliharaan alat perpompaan dan aktivitas

pemeliharaan instalasi pompa. Kedua aktivitas ini menggunakan sumber daya manusia sebagai sumber daya. Aktivitas pemeliharaan alat perpompaan dan aktivitas pemeliharaan instalasi pompa dilakukan untuk menjaga agar alat perpompaan (pompa sumersibel dan sentrifugal) yang digunakan bisa beroperasi secara handal, tidak mudah rusak, tetap handal dan tidak mengganggu sistem produksi secara kontinyu sehingga dapat menyediakan pasokan air baku yang akan diolah menjadi air layak pakai.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun masih belum efisien, karena ditemukan adanya biaya yang dikeluarkan untuk beberapa aktivitas yang hampir sama manfaatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data yang disajikan secara keseluruhan dalam bab pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun masih menerapkan manajemen berbasis konvensional, perusahaan belum berfokus pada pengidentifikasian setiap aktivitas yang terjadi.
2. Berdasarkan penerapan metode *Activity Based Management* (ABM) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun tahun 2016 tidak ditemukan adanya aktivitas yang tidak bernilai tambah. Namun ditemukan adanya beberapa aktivitas yang dilakukan mempunyai manfaat yang hampir sama, sehingga menyebabkan pemborosan biaya dari dilakukannya aktivitas tersebut yang mengakibatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi tidak efisien.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan dapat menerapkan metode *Activity Based Management* (ABM) dalam sistem manajemennya, agar dapat lebih fokus terhadap pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses produksi dan distribusi. Dengan pengelolaan aktivitas yang maksimal, perusahaan dapat mempertahankan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan sehingga dapat menjaga kepuasan pelanggan terhadap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tirta Taman Sari Kota Madiun.
2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Taman Sari Kota Madiun dapat melakukan penggabungan antara aktivitas pemeliharaan alat perpompaan dan aktivitas pemeliharaan instalasi pompa, Dengan adanya penggabungan aktivitas tersebut, memungkinkan terjadinya suatu efisiensi biaya karena dengan penggabungan aktivitas tersebut dapat mengurangi jumlah karyawan yang bertugas untuk melakukan kedua aktivitas tersebut sehingga dapat mengurangi beban tenaga kerja yang dikeluarkan pada tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carter, Wiliam K. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daleno, Irna Prisyte, Saerang, David Paul Elia, dan Elim, Inggriani. (2013). Identifikasi Non Value Added Activity Melalui Activity-Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Hotel Travello Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Online). Vol. 8 No. 4, Desember 2013. Hal. 182-191.

- <http://www.e-journal.com/2017/01/identifikasi-non-value-added-activity.html?m=1>. Diunduh pada 24 Januari 2017.
- Fariyani, Siti Eka. (2012). Efisiensi Harga Produksi Dengan Metode Activity Based Management. *Skripsi* (Online). Universitas Gunadarma. Depok. (<http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/6236/1/JURNAL.pdf>). Diunduh pada 17 Februari 2017
- Hansen, Don R & Mowen, Maryanne M. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Marhenis. (2015). Kualitas Pelayanan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak. *Jurnal S1 Administrasi Negara* (Online). Vol. 4 Nomor Edisi September 2015. Hal. 1-19. [Http://jurnafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/download/761/pdf_101](http://jurnafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/download/761/pdf_101). Diunduh pada 13 Februari 2017. Siregar, Baldric, Suropto, Bambang, Lo, Widodo E, Biyanto, Frasto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Mintarti, Sri. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda. *Forum Ekonomi* Vol. Xv No. 2 Juli 2012 (Online). Hal. 69-80. www.e-jurnal.com/2013/12/analisis-kinerja-keuangan-perusahaan.html. Diunduh pada 13 Februari 2017
- Parengkuan, Maeny. (2013). Identifikasi Non Value Added Activity Melalui Activity-Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Hotel Sedona Manado. *Jurnal EMBA* (Online). Vol.1 No.3 September 2013. Hal. 109-117. **Error! Hyperlink reference not valid..** Diunduh pada 13 Januari 2017
- Putri, Frisca Fristyan Arinta dan Isharijadi. (2014). Evaluasi Kinerja Sektor Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Penerapan PNPM Mandiri di Desa Jogodayuh Kecamatan Geger Kabupaten Madiun). *Assets: Jurnal Pendidikan dan Akuntansi* Vol 3 No. 1, April 2014. Hal 44-52
- Setiawan, H. Hendra dan Wihandranti, Ade Wisnu. (2006). Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Air Minum Dalam Menentukan tarif air minum (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Pakuan Bogor. *Jurnal Ilmiah Rangka Gading* (Online). Vol. No. 1. April 2006. Hal. 19-23. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=133057&val=5616>. Diunduh pada 13 Februari 2017
- Sitorus1, Marcellia Helmy, Poputra, Agus T, Runtu, Treesje. (2014). Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Sahid Kawanua Manado. *Jurnal EMBA* (Online).. Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1001-1009. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=262685&val=1025>. Diunduh pada 24 Januari 2017
- Wati, Retno, Dan Hartoyo, Witjaksono Eko. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Semarang. *Jurnal Mahasiswa Q-Man* (Online). Vol. I. No. 4. Juni 2012. Hal. 53-66. journal.usm.ac.id/jurnal/137/qman.html. Diunduh pada 13 Februari 2017.
- Widarti, Retno, Nazaruddin M, Anizar. (2013). Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Dengan Metode Activity Based Management Di PT. XYZ. *E-Jurnal Teknik Industri FT USU* (Online). Vol 4, No. 1, Oktober 2013 Hal. 1-5. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jti/article/view/8151>. Diunduh pada 22 Januari 2017.

LAMPIRAN PERTANYAAN BAGIAN PRODUKSI

NO.	PERTANYAAN
1.	Bagaimana proses dan aktivitas yang terjadi selama produksi?
2.	Ada berapa karyawan yang berperan dalam proses produksi?
3.	Apa saja sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan produksi?
4.	Apa saja bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksi?
5.	Apa saja alat alat yang digunakan dalam kegiatan produksi mulai dari pengambilan sumber air di PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun ?
6.	Bagaimanakah proses produksi selain yang dilakukan PDAM jl. Pesanggrahan (Ngrowo)?
7.	Bahan bakar apakah yang digunakan dalam kegiatan perpompaan sumber air yang dilakukan oleh PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun?
8.	Bagaimana sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh bagian produksi?

LAMPIRAN PERTANYAAN BAGIAN DISTRIBUSI

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana proses dan aktivitas yang terjadi selama distribusi kepada pelanggan?
2.	Apa saja sumber daya yang digunakan dalam kegiatan distribusi kepada pelanggan?
3.	Bagaimana pemeliharaan yang dilakukan pada jaringan pipa distribusi?
4.	Apa saja alat-alat yang digunakan dalam kegiatan distribusi kepada pelanggan?
5.	Terkait jaringan pelanggan yang mengutamakan pelayanan, Bagaimanakah upaya yang dilakukan PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam menjaga tekanan air sambungan pelanggan?
6.	Apa fungsi dari pipa transmisi dan distribusi? Dan bagaimanakah proses pemeliharaan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun?
7.	Seperti apa fungsi dari pipa dinas yang terdapat di PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun khususnya bagian distribusi? Lalu bagaimanakah proses pemeliharaan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun?
8.	Seperti apakah syarat-syarat untuk pasang sambungan baru?
9.	Seperti apakah mekanisme yang dilakukan dalam pasang sambungan baru di PDAM?
10	Apa sajakah bahan yang dibutuhkan dalam pasang sambungan baru?

Lampiran data laporan keuangan

Tabel 1.5 Rincian beban-beban tahun 2016 pada PDAM Tirta Taman Sari kota Madiun

URAIAN	JUMLAH
BEBAN OPERASIONAL	
<u>Beban Instalasi Sumber/Pompa</u>	
- Beban Pegawai Sumber/Pompa	1.211.440.440,00
- Beban Air Baku	228.594.025,00
- Beban Bahan Bakar	9.044.544,00
- Beban Listrik	3.114.448.249,00
- Beban Retribusi Tanah Negara	11.205.000,00
- Beban Pemeliharaan Bagunan	11.400.000,00
- Beban Pemeliharaan Sumur	27.912.321,00
- Beban Pemeliharaan Pembangkit Tenaga Listrik	63.670.000,00
- Beban Pemeliharaan Alat Perpompaan	130.164.535,00
- Beban Pemeliharaan Lingkungan Sumber	39.855.597,00
- Beban Pemeliharaan Reservoir	112.035.000,00
- Beban Pemeliharaan Instalasi Pompa	94.643.887,00
- Beban Penyusutan Sumber/Pompa	878.076.749,96
Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	5.932.490.348,86
<u>Beban Instalasi Pengolahan</u>	
- Beban Pegawai Sumber/Pompa	187.334.900,00
- Beban Pembelian Bahan Kimia	65.724.000,00
- Beban Pemeriksaan Air	35.971.600,00
- Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	9.512.942,50
- Beban Penyusutan Sumber/Pompa	79.532.711,07
Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	378.076.153,57
<u>Beban Instalasi Transmisi/Distribusi</u>	
- Beban Pegawai Transmisi Dan Distribusi	1.633.200.405,00
- Beban Bahan Pasang Baru	5.578.900,00
- Beban Pipa Persil	56.163.714,20
- Beban Aspal dan Rabat	11.853.500,00
- Beban Pemeliharaan Pipa Transmisi/Distribusi	215.646.876,65
- Beban Pemeliharaan Pipa Dinas	135.786.140,20
- Beban Pemeliharaan KU/Hidran Kebakaran	280.958,40
- Beban Penyusutan Instalasi Transmisi/Distribusi	1.649.168.126,60
Jumlah Beban Instalasi Transmisi/Distribusi	3.707.678.621,05
<u>Beban Administrasi Dan Umum</u>	
- Beban Pegawai Administrasi dan Umum	5.477.971.351,00
- Beban Operasional Umum	3.404.169.689,00
- Beban Kantor	475.829.249,50
- Beban Hubungan Langgan	559.854.900,00
- Beban Penelitian Dan Pengembangan	217.026.579,80
- Beban Pemeliharaan	390.595.869,40
- Beban Penyisihan Piutang Usaha	38.600.450,00
- Rupa-Rupa Beban Umum	2.600.367.270,03
- Penyusutan Instalasi Non Pabrik	601.719.087,43
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	13.766.134.466,16
TOTAL BEBAN OPERASIONAL/USAHA	23.784.379.569,64

Sumber: PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun (Data diolah)